

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT. Perkebunan Nusantara XII merupakan salah satu lembaga atau instansi dibawah kendali dari BUMN yang mengembangkan sektor perkebunan di Indonesia yang bergerak dalam budidaya kopi, kakao, tebu, teh, karet serta jenis tanaman lainnya. Kebun Sumber Tengah merupakan salah satu kebun yang dipilih sebagai lokasi Praktek Kerja Lapangan (PKL) bagi mahasiswa Politeknik Negeri Jember jurusan Teknologi Pertanian. PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Sumber Tengah merupakan salah satu perkebunan yang memiliki areal pengolahan yang kecil, namun di Kebun Sumber Tengah ini mampu menghasilkan mutu karet terbaik di Jawa timur dan memiliki teknologi pengolahan karet yang lengkap dibandingkan dengan kebun karet lainnya. Kebun Sumber Tengah merupakan salah satu kebun yang termasuk dalam PT. Perkebunan Nusantara XII wilayah II yang bertempat di Desa Silo Kecamatan Silo Kabupaten Jember. Komoditas utama yang diusahakan oleh Kebun Sumber Tengah adalah tanaman karet. Kebun Sumber Tengah juga membudidayakan tanaman aneka kayu sebagai tanaman sekunder untuk menambah pendapatan perusahaan.

Tanaman karet merupakan tanaman yang masuk dalam family Euphorbiaceae atau tanaman getah-getahan. Tanaman getah-getahan ini diberikan karena golongan family ini memiliki jaringan tanaman yang banyak mengandung getah (lateks). Tanaman karet ini akan mengeluarkan getah apabila tanaman tersebut terlukai. Lateks yang dihasilkan oleh tanaman karet tersebut dapat dimanfaatkan dan juga memiliki kegunaan sehingga tanaman karet dapat digolongkan kedalam tanaman industri. Pada umumnya tanaman karet dapat disadap lima tahun setelah tanam, namun di Kebun Sumber Tengah tanaman karet siap untuk disadap pada umur 7-9 tahun setelah tanam. Karet merupakan produk hasil penggumpalan getah karet yang disebut lateks. Lateks tersebut diolah hingga

menjadi lembaran karet (sheet), bongkahan (kotak), atau karet remah (crumb rubber) yang merupakan bahan baku industri karet.

Tanaman karet untuk dapat tumbuh dengan optimal dan menghasilkan produk lateks yang baik, tanaman karet memiliki persyaratan tempat tumbuh terhadap kondisi iklim dan keadaan tanah yang harus dipenuhi. Tanaman karet tumbuh dengan baik di daerah tropis. Daerah yang cocok untuk tanaman karet adalah pada zona antara 15° LS dan 15° LU. Tanaman karet tumbuh optimal di dataran rendah, yakni pada ketinggian sampai 200 meter di atas permukaan laut. Makin tinggi letak tempat, pertumbuhannya makin lambat dan hasilnya lebih rendah. Angin juga dapat mempengaruhi pertumbuhan pertanaman karet, angin yang kencang dapat mematahkan tajuk tanaman. Di daerah berangin kencang dianjurkan untuk ditanami tanaman penahan angin (windbreak) di sekeliling kebun, selain itu angin menyebabkan kelembaban udara di sekitar tanaman menipis, dengan keadaan demikian akan memperlemah tekanan turgor tanaman. Tekanan turgor yang lemah berpengaruh terhadap keluarnya *lateks* pada waktu sadap, walaupun tidak berpengaruh nyata, tetapi angin akan berpengaruh terhadap jumlah produksi yang diperoleh.

1.2 Tujuan Dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

1. Mempelajari teknik perawatan, teknik pengolahan, serta pengemasan karet di PT. Perkebunan Nnusantara XII Kebun Sumber Tengah.
2. Untuk mempelajari program kegiatan PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Sumber Tengah.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

1. Untuk menambah wawasan pengetahuan tentang tanaman karet.
2. Untuk mempelajari manajemen pemeliharaan tanaman karet.
3. Untuk dijadikan bekal persiapan diri memasuki lingkungan kerja.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat yang dapat diperoleh dari PKL adalah:

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi peneliti diharapkan penelitian ini dapat berguna dalam pengembangan ilmu keteknikan pertanian dan sebagai penyempurna bagi penelitian yang sama dimasa yang akan datang terutama yang berkaitan dengan faktor produksi budidaya dan pengolahan tanaman karet.
2. Bagi para pelaku usaha diharapkan dapat memberikan informasi mengenai faktor utama yang mempengaruhi produksi karet yang mereka jalankan saat ini.
3. Bagi pemerintah diharapkan dapat memberikan informasi dan rekomendasi yang tepat untuk meningkatkan produktivitas karet.

1.3 Lokasi dan Waktu

1.3.1 Lokasi

Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan di PT. Perkebunan Nuantara XII Kebun Sumber Tengah di desa Sumber Tengah, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember, Jawa Timur

1.3.2 Jadwal Praktek Kerja Lapang

Jadwal Praktek Kerja Lapang (PKL) dimulai pada 3 Febuari sampai dengan 3 April 2017 disesuaikan dengan kondisi dan jadwal pada tempat pelaksanaan praktek kerja lapang

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) yaitu:

1.4.1 Metode Wawancara

Dilaksanakan dengan cara mengajukan pertanyaan dan evaluasi suatu pekerjaan kepada pekerja atau pembimbing lapang, sehinga sampai sejauh mana kemampuan kita dalam menyerap ilmu dari suatu pekerjaan tersebut.

1.4.2 Metode Orientasi

Dilakukan secara langsung di lapang untuk mengadakan pengamatan atau pembuktian suatu cara mengenai pemeliharaan dan pengolahan karet dengan sebenarnya yang dilaksanakan dalam praktek di kampus.

1.4.3 Metode Studi Pustaka

Dilakukan dengan membandingkan antara teori (literatur) dengan kenyataan di lapang sebagai bahan pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) dan pembuatan laporan.

1.4.4 Metode Kerja

Dilakukan dengan cara mencoba melaksanakan secara langsung di lapang bersama para pekerja suatu pekerjaan sehari-hari para pekerja dan banyak bertanya kepada para pekerja.